



Model Terpadu Pendekatan *Direct Instruction*–Komunikatif dalam Program Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah

Simpun¹, Dina Mardiana^{2*}, Kuswari³, Ichyatul Afrom⁴,
Kristiani Natalina⁵, Yeny Wulandari⁶, Andre Kurniawan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} FKIP Universitas Palangka Raya

Informasi Artikel:

Dikirim: 16-Agu-2023
Direvisi: 7-Sep-2023
Diterima: 12-Sep-2023

Dipublikasikan online:
13-Sep-2023

*Korespondensi Penulis:
dina80fauzi@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian kualitatif-konseptual ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah literatur tentang hasil pengembangan model terpadu pendekatan *direct instruction*-komunikatif. Pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif diterapkan dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah berbasis TIK atau OJS bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dan melibatkan tiga puluh guru kelas dari berbagai sekolah dasar di Kalimantan Tengah. Model pengembangan desain pendekatan terpadu antara *direct instruction* dan komunikatif menggunakan metode *Research and Development* Borg and Gall sampai tahapan ketiga, yaitu pengembangan produk. Dalam penerapannya, pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif mencakupi fase modelling dan kompetensi komunikatif strategis. Dari hasil pengembangan model terpadu yang diterapkan, ditemukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru kelas pada saat dievaluasi, yaitu memperoleh nilai rata-rata 82 dengan persentase ketuntasan 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan, pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif sangat relevan digunakan dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Kalimantan Tengah.

Kata kunci: model terpadu, pendekatan *direct instruction*, pendekatan komunikatif, pelatihan, guru kelas

This article is licensed under Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License.



OPEN ACCESS

Abstract: The purpose of this qualitative-conceptual research is to describe a literature on the result of the development of an integrated model of the *direct instruction* and communicative approach. The integrated *direct instruction*-communicative approach is applied in a training program for publication of scientific papers in ICT-based or OJS-based in scientific journals for classroom teachers in Central Kalimantan Province. This activity was carried out in July 2023 and involved 30 classroom teachers from various primary schools in Central Kalimantan Province. The development model design of integrated approach between *direct instruction* and communicative approach used Borg and Gall Research and Development method covering to the third stage, namely product development. In its application, the integrated approach of *direct instruction* and communicative approach includes the modeling phase and the strategy of communicative competence. From the results of the integrated model development applied, it was found that the classroom teacher's knowledge and skill increased when evaluated, that is by obtaining an average score of 82 with a completion percentage of 91%. Thus, it can be concluded that the integrated approach of *direct instruction* and communicative approach is very relevant to be used in the training program of scientific paper publication for classroom teachers of primary schools in Central Kalimantan Province.

Keywords: integrated model, *direct instruction* approach, communicative approach, training, class teacher

CARA MENGUTIP:

Simpun., Mardiana, D., Kuswari., Afrom, I., Natalina, K., Wulandari, Y., & Kurniawan, A. (2023). Model Terpadu Pendekatan *Direct Instruction*–Komunikatif dalam Program Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah – EduMedia*, 1(2), 28–39.

1. PENDAHULUAN

Program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi Guru Kelas merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada skim Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) tim dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP UPR). Program pelatihan ini merupakan salah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan para dosen di perguruan tinggi untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru (kelas) di bidang publikasi karya ilmiah. Hal tersebut di antaranya telah dilakukan oleh Fauzi & Mardiana dalam kegiatan PKM *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya* (2021); dan Richardo, dkk., pada kegiatan PKM yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online* (2019). Selanjutnya ada Fakhriyah, dkk., (2018) yang melaksanakan kegiatan pengabdian tentang pendampingan publikasi karya ilmiah bagi guru di sekolah dasar, serta Setiawan & Trisnawati (2018) yang memberikan pelatihan publikasi ilmiah bagi guru SMK.

Sejak tahun 2011 pun, guru PNS yang hendak mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatannya harus mampu memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang mencakupi: 1) Kegiatan pengembangan diri (pelatihan atau kegiatan kolektif); dan 2) Karya tulis berupa karya tulis ilmiah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK), membuat alat peraga, alat pembelajaran, dan karya teknologi/ seni. Selain itu, hasil PTK tersebut harus didesiminasikan secara kolegal dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN (minimal). Untuk jumlah tagihannya pun tidak sedikit, para guru minimal harus menyiapkan dua naskah PTK dan minimal satu naskah artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan untuk Golongan Penata Muda Tingkat I (III/b) ke Penata (III/c) dan jumlahnya akan bertambah selaras dengan kenaikan pangkat pada tingkat golongan di atasnya (Soares, 2020).

Selanjutnya, di tahun 2023 ini telah diterbitkan *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru*. Pada peraturan tersebut, ada muatan tentang model kompetensi guru di bagian kompetensi kepribadian level-2 dan kompetensi sosial level-3 yang merekomendasikan guru untuk dapat melaksanakan kegiatan refleksi dan evaluasi guna perbaikan hasil belajar pada kelas yang diampunya. Selanjutnya, guru mampu melakukan perbaikan hasil belajar pada kelas yang diampunya secara kolaborasi dengan rekan sejawat (Dirjen GDTK, 2023).

Namun demikian, saat ini masih saja terjadi fakta di lapangan para guru terkendala dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal online yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti *Open Journal System* (OJS). Tak sekadar itu, kemampuan melaksanakan PTK pun masih merupakan kelangkaan di kalangan para guru, padahal menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang profesional. Hal tersebut sebagaimana isi amanat Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Fauzi & Mardiana, 2021). Padahal, berbagai teknik dan

pendekatan telah diterapkan para dosen dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru melakukan penulisan laporan PTK maupun publikasi karya ilmiah.

Pada kegiatan PKM-PPM di tahun 2023 ini, tim dosen dari FKIP UPR telah mengembangkan sebuah pendekatan terpadu guna diterapkan dalam program pelatihan bagi guru kelas untuk melakukan penulisan PTK dan publikasinya. Publikasi karya ilmiah dilakukan dalam jurnal ilmiah yang berbasis TIK atau *OJS*. Namun, sebelum diberi pelatihan melakukan kegiatan publikasi di *OJS*, para guru diberi pendalaman materi tentang konsep dan sistematika penulisan PTK dan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan tersebut dikemas dalam bentuk workshop yang menggunakan pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif. Pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif merupakan perpaduan secara harmonis dua pendekatan, yakni pendekatan *direct instruction* dan pendekatan komunikatif.

Konsep terpadu merupakan sebuah konsep pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang dikemas sebagai suatu sistem pembelajaran untuk memungkinkan siswa secara individu maupun berkelompok dapat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Sapriline, Mardiana & Simpun, 2023; Simpun, Mardiana & Sapriline, 2023). Pendekatan *direct instruction* atau dikenal dengan istilah model pembelajaran langsung merupakan *active teaching* atau gaya *whole-class teaching* yang mengacu pada gaya mengajar seorang guru/ dosen/ instruktur yang terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik/ pembelajar dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas (Mardiana, dkk., 2022). Adapun konsep pendekatan komunikatif merupakan konsep pendekatan pembelajaran yang menekankan pada otentisitas dan interaksi yang berpusat pada pembelajar, aktivitas berbasis tugas secara bermakna dan mudah dipahami (Brown, 2008, dalam Mardiana, Suprianto & Pristiwati, 2021). Konsep pendekatan komunikatif mengacu pada kompetensi komunikatif dalam pendekatan pragmatik yang bermuatan strategi kekooperatifan dan kesantunan berbahasa agar kegiatan komunikasi efektif, empatik dan santun (Mardiana, Fauzi & Setiana, 2022).

Dengan demikian, tulisan ini akan mengemukakan sebuah literatur tentang pengembangan model terpadu pendekatan *direct instruction*-komunikatif dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah di jurnal berbasis teknologi informasi dan komunikasi bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah. Meski tulisan ini bersifat deskriptif, tetapi tim penulis memastikan bahwa studi tersebut didasarkan pada kerangka teori dan metode yang baik dan tidak sekadar berupa kajian teori.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Konsep Pendekatan Terpadu

Konsep pendekatan terpadu merupakan model pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*), yakni sebagai suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Kemendikbud, 2016). Pendekatan terpadu dalam program pelatihan yang dilaksanakan pada kegiatan PKM-PPM ini selaras konsepnya dengan model pendekatan terpadu dalam pembelajaran di kelas, yang melaksanakan pengajaran secara terpadu dan terintegrasi antar bidang studi. Namun pada

konsep program pelatihan, pengembangan dilakukan untuk memadukan lintas model pendekatan, yakni model dalam pendekatan *direct instruction* dan pendekatan komunikatif.

Konsep pendekatan terpadu sebagai sebuah temuan inovatif dalam metode program pelatihan dikembangkan oleh Mardiana, dkk (2023) yang mencakupi pendekatan *direct instruction*-komunikatif: sebuah konsep terpadu dalam program pelatihan. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang dua pendekatan yang terpadukan tersebut, pendekatan *direct instruction* (Suprijono, 2009) dan pendekatan komunikatif (Brown, 2008; Tarigan, 2009).

a. Pendekatan *Direct Instruction*

Suprijono (2009), mendeskripsikan tentang model pembelajaran *direct instruction* sebagai sebuah model pembelajaran langsung yang dapat diterapkan pengajar dalam pelaksanaan belajar mengajar. Pendekatan *direct instruction* ini merupakan satu dari tiga model pembelajaran yang dideskripsikan oleh Suprijono dalam referensinya tentang *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (2009). *Direct instruction* mengacu pada gaya mengajar agar pengajar dapat terlibat aktif dalam mengungkap isi materi pelajaran kepada para pembelajar dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Oleh karena itu, pendekatan *direct instruction* sebagai model pembelajaran langsung juga identik dengan sebutan *active teaching* dan *whole-class teaching*.

Teori pendukung pembelajaran langsung adalah teori behaviorisme dan teori belajar sosial. Berdasarkan kedua teori tersebut, pembelajaran langsung menekankan belajar sebagai perubahan perilaku. Jika behavioris menekankan belajar sebagai proses stimulus-respons bersifat mekanis, maka teori belajar sosial beraksentuasi pada perubahan perilaku bersifat organis melalui peniruan. Langkah-langkah inilah yang diterapkan dalam model pembelajaran langsung.

Modelling merupakan pendekatan utama dalam model pembelajaran langsung, yang artinya mendemonstrasikan suatu prosedur kepada para pembelajar. Alur dalam *modelling* tersebut mencakupi: (1) guru/ instruktur mendemonstrasikan perilaku yang hendak dicapai sebagai hasil belajar, (2) perilaku itu dikaitkan dengan perilaku-perilaku lain yang sudah dimiliki para pembelajar, (3) guru/ instruktur mendemonstrasikan berbagai bagian perilaku tersebut dengan cara yang jelas, terstruktur, dan berurutan disertai penjelasan mengenai apa yang dikerjakannya setelah setiap langkah selesai dikerjakan, dan (4) para pembelajar perlu mengingat langkah-langkah yang dilihatnya dan kemudian menirukannya.

b. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan dalam pengajaran bahasa yang pertama kali dikemukakan oleh para ahli pengajaran bahasa di Inggris dengan nama *Communicative Approach*. Menurut Wahyuningsih (2019), istilah pendekatan komunikatif kerap digunakan berdampingan dengan istilah pendekatan pragmatik. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi. Oleh karena itu, tujuan utama pengajaran bahasa adalah meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, bukan kepada pengetahuan tentang bahasa, pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjang pencapaian keterampilan bahasa. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang dilandasi oleh

pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam sebuah pembelajaran (bahasa).

Asiah (2015) mengemukakan ciri khas dari pendekatan komunikatif adalah adanya kegiatan-kegiatan komunikasi fungsional (*functional communication activities*) dan kegiatan interaksi sosial (*social interaction activities*). Brown (2008) memberi batasan tentang pendekatan komunikatif sebagai sebuah konsep pendekatan pembelajaran yang menekankan pada otentisitas dan interaksi yang berpusat pada pembelajar, aktivitas berbasis tugas secara bermakna dan mudah dipahami.

Konsep pendekatan komunikatif menekankan pada makna percakapan yang mudah dipahami dan menuntut pembicara untuk fasih dan cakap berbahasa, sehingga lawan pembicara atau penyimak dapat interaktif dalam kegiatan komunikasi tersebut. Kefasihan dan bahasa yang diterima merupakan tujuan utama untuk memahami makna sesuai konteks, bukan keabstrakan (Tarigan, 2009). Ada sembilan langkah dalam pendekatan komunikatif yang dikembangkan Tarigan (2009), yaitu: (1) penyajian dialog singkat, (2) pelatihan lisan, (3) tanya jawab, (4) pengkajian, (5) simpulan, (6) aktivitas interaktif, (7) aktivitas produksi lisan, (8) pemberian tugas, dan (9) evaluasi.

Sembilan langkah dalam pendekatan komunikatif tersebut yang akan diterpadukan dengan alur modelling dalam pendekatan *direct instruction*. Hasil dari konsep terpadu pendekatan *direct instruction*-komunikatif ini yang diterapkan dalam program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan program pelatihan dilaksanakan secara daring (*online*), karena peserta pelatihan merupakan guru kelas yang tersebar di beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat dan sesuai, yang komunikatif dan bermakna, agar pelatihan dapat tercapai sesuai tujuannya, yakni memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi para guru kelas dalam menyusun laporan PTK dan mempublikasikannya di *OJS*.

2.2 Publikasi Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiah. Metode dan prinsip keilmiah tersebut mencakupi: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Rahardi (2010) mengemukakan bahwa karya ilmiah lazimnya sebagai sebuah karangan atau tulisan yang memiliki genre keilmuan karena dimensi-dimensi keilmuan itu menjadi kandungan pokoknya dalam tulisan tersebut.

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan atau produk tulisan yang diperoleh dari hasil penelitian dan dipublikasikan kepada khalayak umum melalui majalah ilmiah, jurnal ilmiah, dan pertemuan-pertemuan ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan isi tulisan tersebut dengan mengacu kepada kaidah-kaidah keilmiah. Bentuk karya ilmiah terdiri atas skripsi, tesis, disertasi dan artikel ilmiah. Namun skripsi, tesis, dan disertasi belum dikategorikan sebagai karya publikasi ilmiah (Fauzi & Mardiana, 2021).

Lima manfaat dari penulisan karya ilmiah, yaitu (1) sebagai sarana pengembangan pemikiran; (2) sebagai sarana untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mensintesis gagasan; (3) sebagai sarana untuk membantu menemukan kesenjangan dalam logika; (4) sebagai sarana

untuk membantu mengungkap sikap kita terhadap suatu masalah; dan (5) sebagai sarana untuk berkomunikasi. Karya ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius. Baik jenis (i) maupun (ii), dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah).

Publikasi karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan dan didokumentasikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah untuk disampaikan ke khalayak umum sebagai pengguna karya ilmiah tersebut. Kegiatan menulis karya ilmiah dan kewajiban untuk mempublikasikannya dalam sebuah jurnal ilmiah merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik itu dosen maupun guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar (Baghbadorani & Roohani, 2014; Yang, 2016; Sinaga & Feranie, 2017; Madjid, Emzir & Akhadiyah, 2017; Yundayani, Kardijan & Apriliani, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi atau disingkat dengan TIK ini adalah semua teknologi yang berhubungan dengan penanganan informasi. TIK yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Information and Communication Technology* (ICT) adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan, sebagai keseluruhan dan kenyamanan hidup manusia (KBBI, 2020). Jadi, pengertian TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Jurnal ilmiah berbasis teknologi merupakan jurnal online yang diistilahkan dengan *Open Journal System* (OJS). OJS merupakan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis teknologi informasi dan komunikasi, merupakan suatu platform pengelola jurnal ilmiah secara online berbasis website yang meliputi aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review, pengeditan, publikasi, archives dan indeks journal. OJS juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, penulis, memberi tahu pembaca dan bantuan menggunakan koresponden.

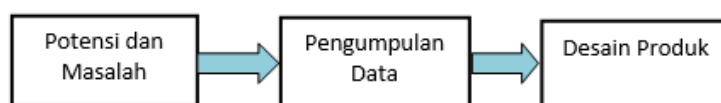
Publikasi karya ilmiah sangat penting bagi pemenuhan kinerja guru yang profesional. Melalui publikasi karya ilmiah tersebut pemikiran dan gagasan seorang ataupun sekelompok guru dapat disebarluaskan hingga bermanfaat untuk dunia pendidikan, terutama yang disebarluaskan dalam sebuah jurnal ilmiah online. Publikasi ilmiah sebagai pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru (Permenpan dan RB, 2019), dan dapat disajikan pada tiga bentuk publikasi, yaitu (1) presentasi pada forum ilmiah, (2) melaksanakan hasil penelitian pada bidang pendidikan formal, dan (3) kegiatan publikasi buku teks pelajaran/ pengayaan/ dan pedoman guru. Hasil akhir dari ketiga bentuk tersebut dapat dipublikasikan dalam sebuah jurnal ilmiah yang terdaftar di pemerintah (LIPI) dan ber-ISSN bahkan terakreditasi Kemendikbudristek (Garuda dan SINTA).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan kerangka kerja model konseptual. Penelitian dengan model konseptual dilaksanakan berdasarkan pemikiran yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah teruji kebenarannya dan juga dari hasil penelitian-

penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam bidang yang relevan (Wahyuningsih, 2019).

Model konseptual dalam penelitian ini mengembangkan teori pendekatan terpadu dari pendekatan *direct instruction* (Suprijono, 2009) dan komunikatif (Brown, 2008). Pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif diterapkan pada sebuah program pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelatihan publikasi karya ilmiah bagi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023 kepada tiga puluh guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah. Model pengembangan desain pendekatan terpadu antara *direct instruction* dan komunikatif menggunakan metode *Research and Development* (R&D) Borg and Gall sampai tahapan ketiga, yaitu pengembangan produk (Sugiyono, 2017).



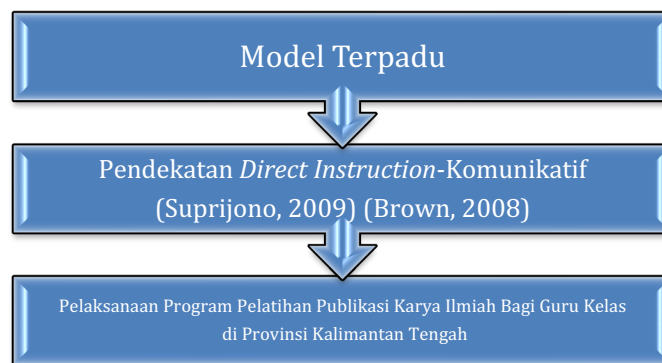
Gambar 1. Langkah-langkah Metode R&D Borg and Gall Sampai Tahap Ketiga

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Model Terpadu Pendekatan Direct Instruction-Komunikatif

Model terpadu merupakan sebuah konsep pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang dikemas sebagai suatu sistem pembelajaran untuk memungkinkan siswa secara individu maupun berkelompok dapat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Sapriline, Mardiana & Simpun, 2023; Simpun, Mardiana & Sapriline, 2023). Pendekatan *direct instruction* sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya pada bagian awal tulisan ini, sebagai sebuah model pembelajaran langsung yang merupakan *active teaching* atau gaya *whole-class teaching*. Gaya tersebut mengacu pada teknik atau tampilan mengajar seorang guru/ dosen/ instruktur yang terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik/ pembelajar dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas (Mardiana, dkk., 2022).

Pendekatan komunikatif merupakan sebuah konsep pendekatan pembelajaran yang menekankan pada otentisitas dan interaksi yang berpusat pada pembelajar, aktivitas berbasis tugas secara bermakna dan mudah dipahami (Brown, 2008 dalam Mardiana, Suprianto & Pristiwati, 2021). Konsep pendekatan komunikatif mengacu pada kompetensi komunikatif dalam pendekatan pragmatik yang bermuatan strategi kekooperatifan dan kesantunan berbahasa agar kegiatan komunikasi efektif, empatik dan santun (Mardiana, Fauzi & Setiana, 2022). Dikembangkan dari teori para ahli tersebut, berikut ini hasil desain konsep model terpadu dari pendekatan *direct instruction*-komunikatif yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan publikasi ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah (Mardiana, 2023).



Gambar 2. Desain Model Terpadu Pendekatan *Direct Instruction*-Komunikatif (Mardiana, 2023)

Pada model terpadu dari pendekatan *direct instruction*-komunikatif yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan publikasi ilmiah guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah, tim dosen pelaksana memadukan fase-fase dalam pendekatan *direct instruction* dan komponen kompetensi strategis dalam pendekatan komunikatif seperti berikut ini.

- a. Fase Modelling dalam Pendekatan *Direct Instruction*: *Establishing Set*, *Demonstrating*, *Guided Practice*, *Feed back*, dan *Extended Practice* (Suprijono, 2009).
- b. Komponen kompetensi strategis: melakukan perbaikan, mengatasi kurang pengetahuan, dan menopang komunikasi dengan gaya “penyederhanaan, penyampaian tidak langsung, pengulangan, keraguan, penghindaran, dan terkaan, maupun pergeseran register dan gaya” (Brown, 2008).

Implementasi model terpadu dalam pendekatan *direct instruction*-komunikatif pada kegiatan pelatihan publikasi karya ilmiah guru kelas dipaparkan pada bagian selanjutnya.

4.2 Implementasi Model Terpadu Pendekatan *Direct Instruction*-Komunikatif dalam Program Pelatihan

Kegiatan pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah melibatkan tiga puluh orang guru kelas dari berbagai sekolah dasar di Kalimantan Tengah. Program pelatihan diterapkan dengan bentuk workshop penulisan karya ilmiah PTK dan publikasinya di jurnal ilmiah berbasis TIK (*OJS*). Cakupan kegiatan workshop pelatihan dan pendampingan berupa pendalaman materi, pelatihan, dan penugasan mandiri dan terbimbing. Pada kegiatan tersebut, tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya selaku tim pelaksana mengembangkan model program pelatihan secara terpadu antara pendekatan *direct instruction* (Suprijono, 2009) dan pendekatan komunikatif (Brown, 2008). Berikut deskripsi lebih jelas tentang implementasi dari model terpadu dalam pendekatan *direct instruction*-komunikatif pada kegiatan pelatihan tersebut.

- a. Fase Modelling dalam Pendekatan *Direct Instruction*

Establishing Set: tim dosen pelaksana menjelaskan tujuan pelatihan, memberikan informasi tentang latarbelakang materi pelatihan, mempersiapkan peserta pelatihan untuk belajar secara mandiri sebelum memasuki kelas workshop, yaitu membaca intensif materi pelatihan yang sudah dibagikan narasumber.

Demonstrating: pada saat pelatihan dalam kelas workshop, tim dosen pelaksana sebagai instruktur dan narasumber mendemonstrasikan keterampilan yang benar tentang sistematika penulisan laporan PTK dan artikel ilmiah dan menyajikan informasi tentang hal tersebut tahap demi tahap.

Guided Practice: tim dosen pelaksana sebagai instruktur pelatihan membimbing peserta pelatihan secara intensif tentang penulisan artikel ilmiah dan langkah-langkah mempublikasikannya di jurnal ilmiah berbasis TIK atau *OJS*.

Feed back: pada saat pelatihan dan penugasan, tim dosen pelaksana secara intensif mengecek (monitoring dan evaluasi) terhadap tingkat keberhasilan peserta pelatihan dan memberi umpan balik.

Extended Practice: tim dosen pelaksana sebagai instruktur pelatihan mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan bagi peserta yang belum mampu secara tuntas melakukan penugasannya, pada tahap ini memberikan perhatian khusus pada penerapan di situasi yang lebih kompleks dalam kinerja sebagai guru kelas yang melakukan penelitian tindakan kelas.

b. Komponen Kompetensi Strategis dalam Pendekatan Komunikatif

Pada saat melakukan tahapan atau fase-fase dalam pendekatan *direct instruction*, tim dosen pelaksana memadukannya dengan pendekatan komunikatif untuk melakukan perbaikan dan mengatasi kekurangan pengetahuan dari para peserta pelatihan. Tim dosen pelaksana sebagai instruktur dan narasumber pelatihan memberikan layanan bimbingan secara intensif melalui gaya komunikasi yang sederhana agar mudah dipahami para peserta. Gaya komunikasi yang sederhana, efektif dan empatik (kooperatif dan santun) diterapkan terutama pada fase *Demonstrating*, *Guided Practice*, *Feed back*, dan *Extended Practice* yang memerlukan kemampuan komunikatif sangat baik dari para instruktur pelatihan untuk melakukan pengulangan atas keraguan atau terkaan yang keliru dari para peserta pelatihan.

Berdasarkan model terpadu dalam pendekatan *direct instruction*-komunikatif yang diterapkan pada kegiatan pelatihan publikasi karya ilmiah guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah, terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru kelas sebagai mitra peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada skim program pemberdayaan masyarakat. Tingkat keberhasilan dari pengetahuan dan keterampilan guru kelas dapat ditunjukkan melalui perolehan nilai hasil evaluasi pelatihan, yakni rata-rata 82 dan persentase ketuntasan 91%. Adapun tahapan evaluasi pelatihan tersebut mencakupi:

- 1) Evaluasi pada kegiatan pelatihan dan pendampingan menyusun artikel ilmiah hasil laporan penelitian tindakan kelas. Hasil tugas guru diperiksa dan dievaluasi, untuk selanjutnya diberikan bimbingan untuk perbaikan, dan
- 2) Evaluasi pada kegiatan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan pada tugas guru mengirimkan naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis *OJS*, paket tugas ini pada tahapan *submitted*.

5. PEMBAHASAN

Model terpadu merupakan sebuah konsep pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang dikemas sebagai suatu sistem pembelajaran untuk memungkinkan siswa secara individu maupun berkelompok dapat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Para peneliti terdahulu yang kerap kali menerapkan pendekatan pembelajaran dengan model terpadu di antaranya ada Sapriline, dkk., (2023) dan Simpun, dkk., (2023). Keberhasilan penerapan model terpadu juga telah dibuktikan oleh tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah (Mardiana, dkk., 2023). Konsep terpadu pada kegiatan pelatihan tersebut memadukan pendekatan *direct instruction* dan pendekatan komunikatif.

Pendekatan *direct instruction* cukup banyak diterapkan para peneliti dalam kegiatan penelitian pendidikan, di antaranya ada Bagus & Mardiana (2017); Purwanti & Supriyono (2018); Sintia, dkk., (2018); Kuswari, dkk., (2021); dan Mardiana, dkk., (2021). Adapun hasil telaah pustaka terhadap penelitian tentang pendekatan komunikatif cukup banyak ditemukan, di antaranya ada Laili (2015); Asiah (2015); dan Wahyuningsi (2019). Namun, di antara beberapa hasil penelitian terdahulu tentang pendekatan *direct instruction* dan pendekatan komunikatif, belum ada hasil penelitian yang mengembangkan dua pendekatan tersebut dalam satu model pendekatan terpadu, terutama yang diterapkan dalam sebuah program pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, konsep pendekatan komunikatif yang diterapkan tim dosen pelaksana pada kegiatan pelatihan tersebut mengacu pada kompetensi komunikatif dalam pendekatan pragmatik yang bermuatan strategi kekooperatifan dan kesantunan berbahasa agar kegiatan komunikasi efektif, empatik dan santun (Mardiana, Fauzi & Setiana, 2022).

6. KESIMPULAN

Tulisan ilmiah ini mendeskripsikan tentang pengembangan model terpadu yang diterapkan dalam kegiatan program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas. Konsep model terpadu yang dikembangkan merupakan teknik dan gaya instruktur dan narasumber dalam menyampaikan materi pelatihan dan memberikan layanan bimbingan secara intensif melalui pendekatan *direct instruction* dan pendekatan komunikatif. Pengembangan model terpadu pendekatan *direct instruction*-komunikatif diterapkan dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah di jurnal berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah. Pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif mencakupi fase modelling dan kompetensi komunikatif strategis. Dari pengembangan model terpadu yang diterapkan ditemukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tiga puluh guru kelas sebagai peserta pelatihan pada saat dievaluasi, yaitu memperoleh nilai rata-rata 82 dengan persentase ketuntasan 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan pendekatan terpadu *direct instruction*-komunikatif sangat relevan digunakan dalam sebuah program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi langsung terhadap upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul (SDM unggul) bagi guru kelas

di sekolah dasar. Peningkatan SDM unggul tersebut terutama pada kompetensi melaksanakan penelitian tindakan kelas dan publikasinya dalam jurnal ilmiah berbasis TIK seperti *OJS*. Model terpadu dalam kegiatan program pelatihan yang dilaksanakan tim dosen di Perguruan Tinggi dapat dikembangkan pada berbagai jenis pendekatan pembelajaran konstruktivistik yang lebih banyak lagi, terutama pada jenis pendekatan pembelajaran era digital abad ke-21, seperti berbasis masalah ataupun berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah. (2015). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 21-35. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1319>
- Brown, H. D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Baghbadorani, E. A., & Roohani, A. (2014). The Impact of Strategy-Based Instruction on L2 Learners' Persuasive. *In International Conference on Current Trends in ELT*, 98, 235–241. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.412>
- Bagus, D. & Mardiana, D. (2018). Pengembangan Model *Direct Instruction* untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Memahami Teori dan Genre Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 137-150.
- Dirjen GTK. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/b/hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Fauzi, I. & Mardiana, D. (2018). “Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas untuk Topik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya”. Laporan PKM. Palangkaraya: LPPM Universitas Palangka Raya.
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari S., & Ardianti S.D. (2018). Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SDN 5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 93-98. <https://doi.org/10.30653/002.201831.44>
- Fauzi, I & Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 37-48. <http://dx.doi.org/10.30734/jabdipamas.v5i1.1526>
- Kuswari, Mardiana, D., Simpun, & Sapriline. (2021). Keefektifan Model Direct Instruction untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa di SD. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 39-48. DOI: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1735>
- Madjid, S., Emzir, E., & Akhadiyah, S. (2017). Improving Academic Writing Skills through Contextual Teaching Learning for Students of Bosowa University Makassar. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 268. <https://doi.org/10.26737/jetl.v2i2.317>
- Purwanti, R. dan Supriyono. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 839-848.

<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/23818/21765>

- Rahardi, K. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Richardo, R., Abdullah, A.A., Rochmadi, T., Rohayati, S., & Agustini, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.599>
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, M.A. & Trisnawati. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18-21.
- Soares, A.DC. (2020). *Persyaratan Kenaikan Pangkat Bagi Guru*. Kupang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT Bidang Pembinaan dan Ketenagaan.
- Sapriline, Mardiana, D., & Simpun. (2023). Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia Untuk Sekolah Dasar. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 201-213. DOI: <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8673>
- Simpun, Mardiana, D., & Sapriline. (2023). Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Teks Bermuatan Pendidikan Literasi Humanis. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 15(1), 50-58. <https://doi.org/10.37304/jpips.v15i1.9471>
- Sinaga, P., & Feranie, S. (2017). Enhancing Critical Thinking Skills and Writing Skills through the Variation in Non-Traditional Writing Task. *International Journal of Instruction*, 10(2), 69-84
- Sintia, R. dkk. (2018). Penerapan Model Direct Instruction Papa Saya untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV di SD 2 Panjuran Tema 7. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 1(1), 101-108. <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/9399>
- Wahyuningsi, E. (2019). Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 179-191. <http://dx.doi.org/10.30651/lf.v3i2.3102>
- Yang, Y. (2016). Teaching Chinese College ESL Writing : A Genre-Based Approach. *English Language Teaching*, 9(9), 36-44. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n9p36>
- Yundayani, A., Kardijan, D., & Apriliani, R. D. (2020). The Impact Of Pbworks Application, *International Journal of English and Education*, 39(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.25077>